

**PENGARUH ARUS KAS, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP *FINANCIAL
DISTRESS* PADA PERUSAHAAN NON BANK DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2019-2021**

Abstrak

Financial distress terjadi sebelum kebangkrutan pada suatu perusahaan. Dengan demikian, model *financial distress* perlu untuk dikembangkan, karena dengan mengetahui kondisi *financial distress*, diharapkan dapat dilakukan tindakan-tindakan untuk mengantisipasi kondisi yang mengarah pada kebangkrutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas, likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan manajerial terhadap *financial distress*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 48 perusahaan non bank yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, serta uji kelayakan model termasuk uji koefisien determinasi, uji statistik F dan uji t dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*, sedangkan likuiditas, profitabilitas dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan non bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Pada penelitian selanjutnya yang akan mengangkat permasalahan yang sama, disarankan untuk menambah tahun penelitian dan diharapkan dapat meneliti pada sektor perusahaan yang berbeda guna menambah literatur dan hasil penelitianpun dapat digeneralisasikan terhadap sektor-sektor lain di luar perusahaan non bank.

Kata Kunci : arus kas, likuiditas, profitabilitas, *levergae*, kepemilikan manajerial, *financial distress*